



PKM Pemanfaatan Kewirausahaan Melalui Daring Sebagai Produk Bernilai Ekonomis Pada Siswa SMP Driewanti Bekasi

Hermanto¹, Hugo Aries Suprpto², Lengsi Manurung³, Yenky Eko Adi Prasetya⁴

Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Indraprasta PGRI^{1,2,3,4}

hers3sm@gmail.com

Diterima: 02-09-2022

Review: 10-09-2022

Publish: 15-09-2022

Abstrak:

Penelitian ini adalah suatu aktivitas ilmiah yg penulis lakukan buat mengetahui suatu masalah, tujuan, & manfaat yg terkait menggunakan judul yg diteliti. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelatif menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Menengah Kejuruan NH Multimedia Poncokusumo dalam semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa kecerdasan emosional pengajar, motivasi kerja pengajar, & kinerja pengajar produktif mempunyai interaksi yg signifikan menggunakan prestasi belajar anak didik Sekolah Menengah Kejuruan yaitu sebanyak 67,5% sedangkan sisanya 32,5% ditentukan sang faktor lain yg nir dijelaskan pada penelitian ini.

Kata kunci: Emosional Guru; Motivasi Kerja Guru; Kinerja Guru; Prestasi Belajar Siswa.

Abstract:

This research is a scientific activity that the author does to find out a problem, purpose, and benefits related to using the title under study. This type of research is correlative research using a quantitative approach. This research was conducted at the NH Multimedia Poncokusumo Vocational High School in the even semester of the 2020/2021 academic year. The results of this study indicate that the emotional intelligence of teachers, teacher work motivation, and productive teacher performance have significant interaction with the learning achievement of Vocational High School students as much as 67.5% while the remaining 32.5% is determined by other factors not explained in the stud, this.

Keywords: Teacher Emotional; Teacher Work Motivation; Teacher Performance; Student Achievement.

Corresponding: **Hermanto**

E-mail: hers3sm@gmail.com



PENDAHULUAN

Kewirausahaan saat ini menjadi mata pelajaran inti pada hampir pada semua jenjang pendidikan di Indonesia, mulai SMP, SMA, SMK dan bahkan di Perguruan Tinggi. Di beberapa perguruan tinggi, Kewirausahaan bukan hanya ada pada struktur kurikulum Fakultas Ekonomi, tetapi juga ada pada kurikulum non Fakultas Ekonomi (Sunarmintyastuti, Prabowo, Narsih, Suprpto, & Vernia, 2021). Untuk perguruan tinggi yang berbasis Ekonomi, mata kuliah Kewirausahaan menduduki posisi sebagai mata kuliah wajib dan bahkan dirinci lagi menjadi beberapa mata kuliah pecahan dari Kewirausahaan (Suprpto, 2018b). Maraknya dunia pendidikan memasukkan Kewirausahaan ke dalam kurikulum tersebut bukan suatu kebetulan, tetapi sudah menjadi tuntutan. Sebagaimana dikemukakan oleh MvLelland bahwa kemakmuran suatu Negara dapat diindikasikan oleh banyaknya

wirausaha (entrepreneurs) yaitu minimal 2 % dari jumlah penduduknya. Pada masa Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai pandemi telah dideklarasikan oleh World Health Organization (WHO) atau Badan Kesehatan Dunia sejak Maret 2020, sehingga berarti virus ini telah menyebar secara luas di seluruh dunia. Kemudian disusul oleh Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 ditetapkan sebagai strategi menanggulangi penyebaran pandemi COVID-19 yang disebutkan sebagai bencana nasional. Tahap berikutnya pandemi COVID-19 (Coronavirus Disease-19) juga telah mempengaruhi sistem pendidikan di seluruh dunia, yang mengarah kepada penutupan sekolah, universitas, dan perguruan tinggi. Sampai 1 April 2020, UNESCO mencatat setidaknya 1,5 milyar anak usia sekolah yang terdampak Covid 19 di 188 negara termasuk 60 jutaan diantaranya ada di negara kita. Hal ini berdampak pada sekitar 98.5% populasi siswa di dunia (UNESCO, 2020). Tantangan Pembelajaran dengan adanya penyebaran virus Corona yang massif di berbagai negara, memaksa kita untuk melihat kenyataan bahwa dunia sedang berubah. Kita bisa melihat bagaimana perubahan-perubahan di bidang teknologi, ekonomi, politik hingga pendidikan di tengah krisis akibat Covid-19. “Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan” (Purwanto et al., 2020). Penelitian (Gwin, 2020) menyatakan bahwa “banyak universitas di seluruh dunia telah menunda atau membatalkan berbagai kegiatan seperti kegiatan kampus, seminar, konferensi, kompetisi olahraga dan kegiatan lainnya”. Universitas telah bergerak cepat untuk mentransisikan berbagai program agar pembelajaran tetap berlangsung. Menanggapi hal tersebut, UNESCO (2020) merekomendasikan penggunaan program pembelajaran jarak jauh (distance learning) dan membuka aplikasi serta platform pendidikan yang dapat digunakan sekolah atau perguruan tinggi untuk menjangkau pelajar dan mahasiswa dari jarak jauh. Sekitar 96 Negara telah membuka platform berupa perpustakaan online, siaran edukasi di televisi, video simulasi, serta program online lainnya (Suryana & Bayu, 2014). Mengemban tugas utama seorang dosen terdiri dari tiga tridharma, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Universitas Indraprasta PGRI, lewat lembaga pengabdian pada masyarakatnya, berusaha memenuhi Tri Dharma tersebut dengan melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat, seperti pelatihan kewirausahaan (Maula, 2022). Berwirausaha sebaiknya dimulai dari dini dan juga dimulai dari bangku sekolah menengah pertama. Pada Umumnya, kegiatan ini dibuat sebagai support (dukungan) perguruan tinggi kepada pemerintah dalam mengembangkan usaha kecil dan dalam dunia pekerjaan, juga dalam rangka menjalin hubungan kerjasama dengan institusi pendidikan lain, dalam hal ini SMP Driewanti Bekasi.

Berdasarkan beberapa hal tersebut diatas maka tim dosen dari Unindra PGRI Jakarta dalam melaksanakan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui online dengan dengan tema “: “PKM Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Produk Bernilai Ekonomis Pada Siswa SMP Driewanti Bekasi”. Manfaat dari pembelajaran tersebut adalah diharapkan semua siswa SMP Driewanti dapat meningkatkan sejak dini pengetahuan, kreativitas, dan motivasi secara individu untuk berwirausaha sebagai bekal masa depan mereka sendiri.

Menurut (Alma, 2014) mengatakan bahwa “kewirausahaan adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut”. Pengertian wirausaha disini menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru. Sedangkan proses kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi. Menurut (Lubis., 2011) Kewirausahaan

merupakan “kemampuan menciptakan dan membangun sebuah impian, praktis dari ketiadaan, dan kegiatan kreatif yang sangat manusiawi”. Kewirausahaan merupakan pemanfaatan energi secara nyata untuk memulai dan membangun sebuah perusahaan ataupun organisasi, dan bukan sekedar melakukan pengamatan ataupun analisis. Keberhasilan seorang wirausaha untuk mengembangkan bisnisnya tergantung pada kecerdasan, imajinasi, dan kekuatan, serta keinginan individu yang berangkutan (Suprpto, 2018a). Sedikit keberuntungan diperlukan, tetapi dapat diargumentasikan bahwa tidak ada keberuntungan mengubah visi menjadi realita, lebih berupa kerja keras di samping imajinasi dan kemampuan yang mampu merubah karir individu menjadi sukses (Purwanti, Andhani, Simangunsong, Nelsi, & Yunanti, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode yang akan dilaksanakan adalah metode pendekatan pembelajaran berorientasi pada peserta pembelajaran (siswa), dengan pemberian materi berisi teori dan praktek simulasi baik hard skill maupun soft skill, sebagai berikut:

1. Melakukan pengajaran pertama berupa teori tentang pengertian dan manfaat kewirausahaan.
2. Memberikan penjelasan tentang motivasi, minat dalam kewirausahaan.
3. Memberikan contoh dengan studi kasus dan simulasi.
4. Mitra diberikan pendampingan dalam bentuk ppt yang sederhana, komunikatif dan jelaskan melalui zoom meeting.

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat, tim membagikan materi melalui daring dan akses email/internet ke sekolah yang bersangkutan yang akan dijadikan pedoman pembelajaran. Metode yang digunakan adalah drill and practice dimana peserta mendengarkan arahan dari narasumber dan melihat simulasi yang diberikan melalui daring atau Zoom meeting. Adapun peralatan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan: Backdrop, materi/Hand Out, Laptop, sarana Zoom meeting. Semua perlengkapan merupakan hasil kerjasama antara Tim Pengabdian Masyarakat dengan Mitra. Dengan adanya dukungan perlengkapan diharapkan kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai harapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (PPM)

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini pihak Universitas Indraprasta PGRI, Mulai dari Pimpinan, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Prodi, Sesprodi dan Para Dosen yang melaksanakan Abdimas ini berkoordinasi dengan pihak Yayasan dan Kepala Sekolah SMA Insan Mulia yaitu: Bapak H. Sutrisna, M.Pd sebagai Kepala Sekolah dan Lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Indraprasta PGRI memberikan dukungan terselenggaranya acara Abdimas dapat berjalan dengan lancar. Pemberian metode pembelajaran yang tim abdimas lakukan adalah dengan menggunakan zoom Meeting dikarenakan masih adanya covid 19 di negara Indonesia, materinya adalah implementasi menumbuhkan minat dan motivasi dalam berwirausaha merupakan program yang pada saat ini sedang digalakkan oleh pihak Pemerintah.

Output yang dicapai dalam pelaksanaan abdimas ini adalah memberikan kesadaran, motivasi, kemauan, semangat agar membentuk karakter para siswa dan siswi SMP Bani Taqwa agar mengerti pemahaman tentang arti pentingnya berwirausaha sedari muda, terbuka wawasan untuk kreatif dan inisiatif berwirausaha, dan membentuk karakter mental pengenalan wirausaha. Tak lupa kami dari tim Dosen juga menyertakan mahasiswa kami, Prodi Teknik Industri berjumlah

1 orang yang ikut membantu memberikan pelatihan keterampilan lewat media zoom meeting kepada siswa dan siswi SMA Insan Mulia. Dengan mengikut sertakan mahasiswa, di samping hal yang baru buat mereka, juga para mahasiswa sadar bahwa tujuan mulia ini adalah untuk memberikan manfaat buat generasi muda.

Dalam upaya menginternalisasi karakteristik wirausaha dengan menumbuhkan potensi penguatan kewirausahaan, maka harus diciptakan situasi dan kondisi yang membiasakan untuk berfikir, bersikap dan bertindak sebagaimana karakteristik seorang wirausaha. Kegiatan zoom meeting pembelajaran dan pelatihan kewirausahaan yang kita lakukan di sekolah ini, ada beberapa kegiatan yang kita lakukan dari awal persiapan, pembukaan, dan materi tentang menumbuhkan minat dan motivasi dalam berwirausaha.

B. Penerapan Nilai-nilai Karakteristik Kewirausahaan di Lingkungan SMA Insan Mulia

Kegiatan PPM pembelajaran pentingnya menumbuhkan jiwa minat kewirausahaan dalam membentuk karakter mandiri di SMA Insan Mulia telah dilaksanakan dengan hasil yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran peserta yang mencapai 100% dari yang telah ditetapkan serta dari hasil wawancara kepada peserta pembelajaran dan pelatihan.

Karakteristik wirausahawan dapat ditumbuhkan melalui penerapan nilai-nilai kewirausahaan di lingkungan SMA Insan Mulia. Setiap siswa dan siswi mulai dari Ketua Yayasan, pengelola yayasan, dan siswa harus konsisten terhadap karakteristik wirausaha menjadi perilaku kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan demikian pada akhirnya para siswa dan siswi akan terbiasa dengan pola kehidupan yang sesuai dengan karakteristik wirausaha. Upaya yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan minat dan motivasi jiwa wirausaha melalui budaya di lingkungan SMA Insan Mulia, yaitu dengan cara memasukkan nilai-nilai karakteristik wirausaha ke dalam peraturan yang berlaku di Yayasan. Peraturan yang dibuat harus melibatkan semua komponen yang ada didalam Yayasan, serta mengakomodasi kepentingan stakeholder demi kemajuan siswa siswi, sehingga peraturan itu sudah mengalami uji materiil dari seluruh warga yayasan, sekolah dan diakui keberadaanya.

Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan:

Kegiatan penyuluhan pembelajaran kewirausahaan dengan tema Menumbuhkan Minat dan Motivasi Berwirausaha bagi siswa dan siswi di lingkungan SMP Driewanti ini dapat berhasil karena penyelesaian permasalahan dilakukan dengan baik. Penyelesaian permasalahan kegiatan membutuhkan dukungan kerjasama dari berbagai pihak. Adapun faktor pendukung penyelesaian masalah sehingga kegiatan berhasil adalah:

- a. Yayasan SMP Driewanti memiliki ruang belajar yang memadai yang representatif sebagai tempat pembelajaran.
- b. Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah yang juga sebagai pengelola yayasan sangat kooperatif dalam kegiatan sosialisasi dan perijinan kegiatan PPM.
- c. LP2M, Tim Abdimas Unindra PGRI yang membantu dalam identifikasi kebutuhan peserta serta penyusunan materi pelatihan.
- d. Unindra PGRI memiliki dosen yang profesional dengan spesialisasi pengembang kewirausahaan, serta profesional dan berpengalaman dalam pelaksanaan kegiatan penataran dan pelatihan.

- e. Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah SMP Driewanri mempunyai kemauan kuat untuk mendapatkan penyuluhan dan pembinaan untuk memajukan minat kewirausahaan dalam membentuk karakter berwirausaha siswa sesuai kurikulum 2013.
- f. Siswa dan siswi, mitra yang sangat antusias sebagai peserta riil dalam kegiatan penyuluhan pentingnya minat kewirausahaan dalam membentuk karakteristik siswa. Sementara faktor penghambat kegiatan PPM penyuluhan pentingnya minat kewirausahaan bagi siswa siswi SMP Driewanti yang dialami selama kegiatan antara lain:
 1. Waktu yang menurut peserta sangat singkat yaitu hanya dalam dua kali pertemuan dalam format klasikal.
 2. Terbatasnya peserta yang dapat diundang dalam PPM dikarenakan daya tampung tempat kegiatan.
 3. Terkadang terkendala sinyal untuk zoom meeting

KESIMPULAN

Simpulan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMK Insan Mulia Bekasi, adalah sebagai berikut:

1. Pemberian penyuluhan pelatihan menumbuhkan minat dan motivasi menjadi wirausaha sangat bermanfaat untuk memperkenalkan langkah berwirausaha.
2. Menambah knowledge belajar tentang kewirausahaan.
3. Kemampuan memulai usaha sangat penting, agar siswa siswi berani membuka usaha meskipun belum berhasil. Siswa siswi dapat mengembangkan usaha, walaupun dengan modal minim, namun bisa merasakan bagaimana siswa siswi memiliki tanggung jawab dalam berusaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2014). *Kewirausahaan untuk mahasiswa didik dan umum*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Gewin, Virginia. (2020). Five tips for moving teaching online as COVID-19 takes hold. *Nature*, 580(7802), 295–296.
- H., Lubis. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Maula, Riza. (2022). *Kampus mengajar: pengabdian dan harapan*. Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Purwanti, Purwanti, Andhani, Destian, Simangunsong, Ria Roslia, Nelsi, Mitri, & Yunanti, Siska. (2020). Membangun Mental Wirausaha Untuk Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Rt 006 Rw 10 Kp Cimuncang Destasikmalaya a Karangnunggal Kabupaten Propinsi Jawa Barat. *DEDIKASI PKM*, 1(2), 123–131.
- Purwanto, Agus, Pramono, Rudy, Asbari, Masduki, Hyun, Choi Chi, Wijayanti, Laksmi Mayesti, & Putri, Ratna Setyowati. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.

Sunarmintyastuti, Lies, Prabowo, Hanggono Arie, Narsih, Dwi, Suprpto, Hugo Aries, & Vernia, Dellia Milla. (2021). Peran Pelatihan Kewirausahaan dan Minat Siswa Yayasan Tahfidzul Ar-Rahmani Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 90–95.

Suprpto, Hugo Aries. (2018a). Pelatihan pembuatan proposal rencana bisnis (business plan) bagi siswa madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah dan SMP Al-ihsan guna meningkatkan kemampuan berwirausaha. *Abdimas Siliwangi*, 1(2), 81–88.

Suprpto, Hugo Aries. (2018b). Pengaruh Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Mahasiswa. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–9.

Suryana, Suryana, & Bayu, Kartib. (2014). Kewirausahaan: Kiat dan Proses menuju Sukses. *Jakarta: Salemba Empat*.